SIMON FRASER

LONDON SPEAKER BUREAU

- **Former Head of the UK Diplomatic Service and Permanent Secretary at the UK Foreign Office**

Topics

- Arts & Culture
- Business
- Government
- Leadership
- Management
- Motivation
- Politics

Simon Fraser baru-baru ini menyelesaikan lima tahun sebagai Sekretaris Permanen di Kantor Luar Negeri Inggris (FCO) dan Kepala Layanan Diplomatik Inggris. Ini memahkotai karir pelayanan publik di mana ia juga menjabat sebagai Sekretaris Permanen di Departemen Bisnis Inggris dan di Brussels sebagai Kepala Staf Komisaris Perdagangan Uni Eropa Peter Mandelson.

Simon telah bekerja di level tertinggi diplomasi internasional, kebijakan perdagangan dan ekonomi dan Uni Eropa. Dia memiliki spesialisasi dalam beroperasi di antarmuka antara pemerintah dan bisnis. Dia duduk selama lima tahun di Dewan Keamanan Nasional Inggris. Seorang penutur bahasa Arab, ia menghabiskan tahun-tahun awal karirnya di Kedutaan Inggris di Irak dan Suriah.

Simon terpesona oleh tantangan kepemimpinan dalam organisasi yang kompleks. Di FCO ia memimpin jaringan global 14.000 orang di 168 negara. Melalui program reformasi Keunggulan Diplomatik yang berfokus pada kebijakan, orang, dan jaringan, ia membangun kembali kepercayaan lembaga. Dia membuka atau meningkatkan 15 kedutaan dan menciptakan 300 pekerjaan diplomatik baru di pasar negara berkembang, sambil mengambil 25% dari biaya operasional FCO dan mencapai skor keterlibatan staf tertinggi dari setiap departemen utama pemerintah Inggris.

Pada 2009 Simon memimpin salah satu program perubahan organisasi paling kompleks Whitehall, menggabungkan dua departemen untuk membentuk Departemen Inovasi dan Keterampilan Bisnis (BIS) baru, dengan anggaran sebesar £ 20 miliar dan pimpinan kebijakan dalam bisnis, regulasi, pendidikan tinggi, ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Simon percaya bahwa kunci untuk kepemimpinan yang sukses adalah komitmen untuk keunggulan, integritas pribadi, visi yang jelas, komunikasi yang menarik dan di atas semua hubungan kepercayaan dan rasa hormat dengan orang lain. Pada 2014/15 ia adalah juara Layanan Sipil Inggris untuk inklusi dan keragaman. Dia berpendapat bahwa organisasi berkinerja tinggi mendapat manfaat dari tenaga kerja dengan pengalaman, latar belakang dan cara berpikir yang berbeda, dan bahwa tim kepemimpinan yang beragam membuat keputusan yang lebih baik.